

PENERAPAN METODE IBPR SEBAGAI TINDAK LANJUT PROSEDUR
TETAP DALAM MENGENDALIKAN MINOR INJURY PEKERJA BAGIAN
PRODUKSI TABLET INDUSTRI FARMASI X

ZAHRA FAUZI ALAWI-25000119140286
2023-SKRIPSI

Minor injury atau cedera ringan merupakan kejadian kecelakaan yang dialami saat bekerja namun tidak menyebabkan kehilangan hari kerja. Dalam industri farmasi, sumber daya manusia sebagai operator memiliki peran yang penting sehingga apabila keselamatan dan kesehatan kerjanya tidak diperhatikan akan berdampak pada aktivitas produksi serta produk yang dihasilkan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menyebutkan bahwa tinjauan awal kondisi K3 berupa identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko merupakan langkah awal yang perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko) sebagai tindak lanjut prosedur tetap dalam mengendalikan minor injury pekerja produksi tablet industri farmasi x. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode triangulasi. Wawancara dilakukan kepada 8 informan yang terdiri dari informan utama, pendukung, dan kunci. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 bahaya dengan tingkatan substansial (kebisingan, kontak dengan peralatan bergerak, terpapar debu dan uap, serta aktivitas angkat-angkut) sehingga diperlukan tindakan pengendalian yang berpedoman pada hirarki pengendalian bahaya.

Kata Kunci: Minor Injury, Produksi Tablet, IBPR